

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005) dalam (Salim dan Haidir, 2019, p. 28). Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian sebagai batasan penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi yang sudah peneliti lakukan, temukan, rasakan, dan alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengamati secara mendalam dan mengetahui bagaimana hasil dari proses program pemberdayaan Raksa Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Setiawargi. Selain dari itu, penelitian ini juga cocok menggunakan metode kualitatif dikarenakan dilihat dari subjek penelitiannya yaitu masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Pemberdayaan masyarakat pada intinya adalah suatu upaya yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh daya/kemampuannya sehingga nantinya masyarakat dapat menjadi berdaya. Masyarakat yang berdaya yaitu masyarakat yang hidup dalam suatu masyarakat madani (*civil society*).

Suatu program pemberdayaan masyarakat erat kaitannya dengan keterlibatan lembaga, baik itu lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Keterlibatan dari lembaga tersebut memiliki peran yaitu sebagai penggerak dan fasilitator masyarakat untuk berupaya mensejahterakan masyarakat. Adapun yang menjadi program dalam penelitian ini yaitu program Raksa Desa yang di mana program ini memiliki tiga bidang garapan diantaranya yaitu:

- 1) Bidang pemberdayaan pemuda

Sumber Daya Alam Hutan Mahoni merupakan potensi yang dimiliki Kelurahan Setiawargi, namun selama ini potensi tersebut belum optimal dikelola. Selain dari

itu, didukung juga oleh karang taruna yang diberikan kesempatan oleh pihak Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) untuk mengelola Sumber Daya Alam tersebut. Maka dari itu, untuk mendukung pengoptimalan SDA tersebut tim Raksa Desa membuat program Seminar Bisnis Model Canvas (BMC) dan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata (P3W) serta membantu mendampingi karang taruna dalam membuat trek sepeda.

2) Bidang kesehatan lingkungan

Dengan kualitas air yang tidak layak pakai dan ketidaktahuan masyarakat untuk mengelola air bersih sehingga masyarakat seringkali abai dengan dampak kesehatan yang timbul akibat kualitas air yang buruk tersebut. Oleh sebab itu, maka tim Raksa Desa menyelenggarakan program Edukasi, Biopori, dan Reboisasi (Ekariasi). Program ini berfokus pada peningkatan kualitas air bersih di Kelurahan Setiawargi khususnya di Kampung Ciboeh RW 16. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi mengenai pengelolaan air bersih serta *workshop* mengenai pembuatan proposal pendanaan. Selain dari itu, kegiatan yang dilakukan dalam program ini yaitu reboisasi dan biopori yang bertujuan untuk mendapatkan cadangan air dan juga untuk sarana resapan air dalam mengurangi genangan.

3) Bidang pendidikan

Melihat tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah dan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Maka dalam bidang ini, penyelenggara membuat program Konsolidasi, Edukasi, Sosialisasi Kampung Pasir Sereh (Konduksi PS) dan menyelenggarakan program PKBM yang bekerja sama dengan pihak PKBM Annur. Serta selain dari itu, adanya program tambahan yaitu penyaluran masyarakat bagi yang berkeinginan untuk melanjutkan jenjang pendidikan dengan berkuliah di Universitas Terbuka.

Oleh sebab itu, ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati dan mengetahui hasil dari proses pemberdayaan masyarakat melalui program Raksa Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kelurahan Setiawargi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam (Utami et al., 2022, p. 226) subjek penelitian merupakan suatu yang menjadi batasan dalam penelitian di mana peneliti dapat menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik penentuan informan yaitu menggunakan *purposive sampling* di mana sampel yang di ambil yaitu ditentukan oleh peneliti dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Subjek dari penelitian ini yaitu Ketua pelaksana Raksa Desa, penanggung jawab bidang pemberdayaan pemuda, mentor bidang pemberdayaan pemuda, Ketua wahana wisata Wargi Jaya, masyarakat yang membuka warung di sekitar trek sepeda, penanggung jawab bidang kesehatan lingkungan, mentor bidang kesehatan lingkungan, Ketua Kelompok Masyarakat (Pokmas), penanggung jawab bidang pendidikan, mentor bidang pendidikan, Tutor pendidikan kesetaraan, dan Warga belajar pendidikan kesetaraan.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode Informan
1.	Salmia Hany	Ketua pelaksana Raksa Desa	SH
2.	Nizar Sohib Akbar	Penanggung jawab bidang pemberdayaan pemuda	NSA
3.	Najib Minhaju Tholibin	Mentor bidang pemberdayaan pemuda	NMT
4.	Nurdin	Ketua wahana wisata Wargi Jaya	ND
5.	Heni	Masyarakat yang membuka warung di sekitar trek sepeda	HN
6.	Satria Sani	Penanggung jawab bidang kesehatan lingkungan	SS

No	Nama	Keterangan	Kode Informan
7.	Revo Achlis Dwiyana	Mentor bidang kesehatan lingkungan	RAD
8.	Utriana	Ketua Kelompok Masyarakat (Pokmas)	UT
9.	Gama Restu Aprial Viear Saputra	Penanggung jawab bidang pendidikan	GRAVS
10.	Andi Maulana Yusup	Mentor bidang pendidikan	AMY
11.	Irma Arlianti	Tutor pendidikan kesetaraan	IA
12.	Siti Widiyanti	Warga belajar pendidikan kesetaraan	SW

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm.38) dalam (Mardhiyah, 2017, p. 32) objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan bagian yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan data untuk tujuan tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati dan mengetahui hasil dari proses program pemberdayaan masyarakat yaitu program Raksa Desa dalam menyejahterkan masyarakat di Kelurahan Setiawargi.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (2000:112-113) dalam (Rijali, 2018, p. 86) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diterima ketika terjun langsung kelapangan baik itu dari responden/informan dan pengamatan dari tempat penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a) Orang (*person*), penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan yaitu dengan mewawancarai para informan, yang terbagi kedalam tiga informan meliputi panitia Raksa Desa, mitra, dan masyarakat yang menjadi sasaran program Raksa Desa di Kelurahan Setiawargi.
- b) Tempat (*place*), peneliti melakukan pengamatan tentang situasi dan kondisi serta dinamika yang terjadi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari berbagai macam literatur/studi kepustakaan dan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, berita di media massa, peraturan pemerintah, foto dan video hasil pelaksanaan program, serta arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Effendy & Sunarsi, 2020, p. 707) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik, sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Menurut Gordon E Mills dalam (Sidiq & Choiri, 2019, p. 67) observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Dalam teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengamati secara mendalam agar dapat mengetahui bagaimana hasil dari proses program pemberdayaan Raksa Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Setiawargi.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019, p. 59) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan melalui percakapan, sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat instrumen wawancara terlebih dahulu yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan judul penelitian. Lalu untuk informan dalam penelitian ini yaitu terbagi kedalam tiga informan dengan meliputi panitia Raksa Desa, mitra, dan masyarakat yang menjadi sasaran program Raksa Desa di Kelurahan Setiawargi. Berikut merupakan informan/responden dari penelitian ini:

1) Ketua Pelaksana Raksa Desa

Yaitu oleh Salmia Hany, beliau merupakan Ketua pelaksana Raksa Desa dan orang yang mengelola serta mengkoordinasikan semua tim Raksa Desa. Selain itu, beliau merupakan orang yang merumuskan tujuan-tujuan kecil yang harus dicapai disetiap panitia dan bertanggung jawab atas semua anggota tim.

2) Penanggung Jawab Bidang Pemberdayaan Pemuda

Yaitu oleh Nizar Sohib Akbar, beliau merupakan penanggung jawab dari bidang pemberdayaan pemuda pada program Raksa Desa. Beliau juga orang yang memimpin semua anggota tim untuk melaksanakan program di bidang pemberdayaan pemuda. Selain dari itu, penanggung jawab disini bertugas untuk memastikan program yang dijalankan terlaksana dan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang bersama-sama.

3) Mentor Bidang Pemberdayaan Pemuda

Yaitu oleh Najib Minhaju Tholibin, beliau merupakan mentor dari bidang pemberdayaan pemuda yang bertugas untuk mengarahkan, membimbing, membina, dan mendampingi penanggung jawab di bidang pemberdayaan pemuda. Atau mentor disini bisa disebut sebagai supervisor untuk para penanggung jawab di masing-masing tiap bidangnya.

4) Ketua Wahana Wisata Warga Jaya

Yaitu oleh Bapak Nurdin, beliau merupakan Ketua wahana wisata Warga Jaya dan sekaligus pengurus karang taruna serta salah satu peserta dari program di bidang pemberdayaan pemuda yang bereperan aktif dalam pelaksanaan program.

5) Masyarakat yang membuka warung di sekitar trek sepeda

Yaitu oleh Ibu Heni, beliau merupakan salah satu masyarakat yang membuka warung di sekitar jalan hutan mahoni yang sekarang hutan tersebut di kelola menjadi wisata trek sepeda.

6) Penanggung Jawab Bidang Kesehatan Lingkungan

Yaitu oleh Satria Sani, beliau merupakan penanggung jawab dari bidang kesehatan lingkungan pada program Raksa Desa. Beliau juga orang yang memimpin semua anggota tim untuk melaksanakan program di bidang kesehatan lingkungan. Selain dari itu, penanggung jawab disini bertugas untuk memastikan program yang dijalankan terlaksana dan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang bersama-sama.

7) Mentor Bidang Kesehatan Lingkungan

Yaitu oleh Revo Achlis Dwiwana, beliau merupakan mentor dari bidang pemberdayaan pemuda yang bertugas untuk mengarahkan, membimbing, membina, dan mendampingi penanggung jawab di bidang pemberdayaan pemuda. Atau mentor disini bisa disebut sebagai supervisor untuk para penanggung jawab di masing-masing tiap bidangnya.

8) Ketua Kelompok Masyarakat (Pokmas)

Yaitu oleh Bapak Utriana, beliau merupakan Ketua RT 04 Kampung Ciboeh sekaligus sebagai ketua kelompok masyarakat (Pokmas). Pokmas merupakan organisasi yang dibentuk dari hasil program di bidang kesehatan lingkungan. Selain

dari itu, beliau juga salah satu orang yang mengikuti program di bidang kesehatan lingkungan dan tentunya yang mengetahui proses dari kegiatan Edukasi, Biopori, dan Reboisasi (Ekariasi).

9) Penanggung Jawab Bidang Pendidikan

Yaitu oleh Gama Restu Aprial Viar Saputra, beliau merupakan penanggung jawab dari bidang pendidikan pada program Raksa Desa. Beliau juga orang yang memimpin semua anggota tim untuk melaksanakan program di bidang pendidikan. Selain dari itu, penanggung jawab disini bertugas untuk memastikan program yang dijalankan terlaksana dan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang bersama-sama.

10) Mentor Bidang Pendidikan

Yaitu oleh Andi Maulana Yusup, beliau merupakan mentor dari bidang pemberdayaan pemuda yang bertugas untuk mengarahkan, membimbing, membina, dan mendampingi penanggung jawab di bidang pemberdayaan pemuda. Atau mentor disini bisa disebut sebagai supervisor untuk para penanggung jawab di masing-masing tiap bidangnya.

11) Tutor Pendidikan Kesetaraan

Yaitu oleh Ibu Irma Arlianti Am.pd. beliau merupakan tenaga pengajar (tutor) pada program kejar paket A, B, dan C di PKBM Annur serta sekaligus orang yang merancang dari proses pembelajaran dan orang yang bersentuhan langsung dengan warga belajar.

12) Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan

Yaitu oleh Ibu Siti Widiyanti, beliau merupakan salah satu warga belajar yang mengikuti program paket C serta orang yang mengetahui kegiatan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi dan tidak resmi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019, p. 73).

Dalam teknik ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat menunjang penelitian yang didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan, audio, foto, video, dan dokumen-dokumen yang mendukung pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman dalam (Syafi'i, 2022, p. 42) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh, ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Hubberman memiliki tiga tahap, diantaranya yaitu:

1) Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bilamana diperlukan.

2) Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka selanjutnya peneliti akan menyajikan/men-*display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini, maka peneliti akan melakukan penyajian data berupa teks naratif.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data di reduksi dan disajikan maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada dan melakukan verifikasi data, karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung ketika tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang

kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak (Handoyo et al., 2021, p. 328). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono dalam (Kurniawan et al., 2019, p. 34) triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggabungkan data-data yang telah di peroleh saat penelitian berlangsung.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya dan dapat memecahkan masalah atau tidak (Sidiq & Choiri, 2019, p. 5). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan 3 tahapan/langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, peneliti melakukan survey awal penelitian dengan mencari dan mengumpulkan bahan/data yang relevan. Setelah peneliti mendapatkan bahan tersebut, selanjutnya peneliti melakukan wawancara awal sekaligus meminta perizinan kepada Yayasan Rumah Harapan Kita guna untuk mengetahui lebih dalam program yang akan diteliti serta untuk kelancaran penelitian kedepannya. Selain dari itu, peneliti juga membuat konsep sebelum penelitian dilaksanakan yaitu dengan menyusun proposal penelitian. Lalu peneliti

juga membuat instrumen penelitian guna sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti sudah terjun langsung ke lapangan dengan mencari berbagai sumber data yang diperlukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Lalu untuk mencari dan mendapatkan data yang diperlukan tersebut peneliti memiliki bahan yang menjadi acuan yaitu dengan adanya instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi agar nantinya ketika melaksanakan penelitian dapat teratur dan terarah serta dapat memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan yang diperlukan.

3) Tahap Akhir

Dalam tahap ini peneliti sudah menyusun hasil dari penelitian yang sudah didapatkan dengan menyeleksi dan menafsirkan data yang sudah peneliti peroleh. Serta untuk menguji keabsahan dari data yang sudah diperoleh tersebut, peneliti melakukan triangulasi sumber yang di mana peneliti memastikan dan memeriksa kembali melalui wawancara, mencari arsip kegiatan, serta mencari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Selain dari itu, dalam penelitian ini juga peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden, kerahasiaan yang di maksud yaitu yang menyangkut hal-hal pribadi para informan yang terungkap dalam penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti saja.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari tahun 2023 yang diawali dengan wawancara kepada pihak mitra yaitu Ketua Yayasan Rumah Harapan Kita sekaligus untuk meminta perizinan. Berikut merupakan waktu penelitian yang lebih rinci.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	Penyusunan Proposal																																				
3.	Bimbingan Proposal																																				
4.	Sidang Proposal																																				
5.	Perbaikan Proposal																																				
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian																																				
7.	Pelaksanaan Penelitian																																				
8.	Penyusunan Laporan Penelitian Skripsi																																				
9.	Bimbingan Skripsi																																				
10.	Seminar Hasil Penelitian																																				

No	Kegiatan	Bulan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
11.	Perbaikan Draft Skripsi																																
12.	Sidang Skripsi																																

3.9.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang ditentukan untuk melakukan riset yaitu di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.